

Visi Progresif Wali Kota Eva Dwiana: Transformasi Infrastruktur 2026 Menuju Bandar Lampung Kelas Dunia

BANDAR LAMPUNG – Di bawah kepemimpinan Wali Kota Eva Dwiana, Pemerintah Kota Bandar Lampung kembali menunjukkan komitmen nyatanya dalam membangun daerah. Tahun 2026 menjadi momentum emas bagi transformasi wajah kota melalui program akselerasi infrastruktur jalan yang ambisius namun terukur.

Tidak tanggung-tanggung, lebih dari 200 ruas jalan di seluruh pelosok kota akan disulap menjadi mulus. Langkah ini dinilai sebagai strategi cerdas untuk memperkuat konektivitas sekaligus memicu akselerasi pertumbuhan ekonomi masyarakat pasca-pandemi.



Sebelum

**Peningkatan Jalan/Gang. Trimurjo Ruas Jalan Sejahtera
Kelurahan Sumber Rejo Sejahtera Kecamatan Kemiling**



Sesudah

Membangun dengan Kualitas, Bukan Sekadar Formalitas

Salah satu terobosan yang patut diapresiasi adalah keputusan

Wali Kota untuk menerapkan konstruksi rigid beton pada delapan ruas jalan utama. Langkah ini membuktikan bahwa Pemkot tidak hanya ingin melakukan perbaikan “tambal sulam”, melainkan membangun warisan jangka panjang bagi warga.

“Kita tidak hanya ingin membangun fisik, tetapi menghadirkan kenyamanan dan harapan baru bagi warga kota,” tegas Wali Kota Eva Dwiana dengan penuh semangat, Jumat (27/2/2026).

Penggunaan beton dipilih karena ketangguhannya menghadapi cuaca ekstrem dan beban kendaraan berat. Ini adalah bentuk efisiensi anggaran yang visioner; dengan jalan yang lebih awet, biaya pemeliharaan rutin di masa depan dapat ditekan, sehingga dana tersebut bisa dialokasikan untuk program kesejahteraan warga lainnya.

Prioritas pada Mobilitas dan Ekonomi Rakyat

Pemkot juga menunjukkan keberpihakannya pada denyut nadi ekonomi melalui pembenahan jalan-jalan protokol. Ruas utama ini merupakan urat nadi distribusi barang dan jasa. Dengan jalan yang mulus dan aman, biaya logistik dapat ditekan dan keselamatan pengemudi menjadi lebih terjamin.

Menjangkau pelosok lingkungan hingga pusat kota.

Penggunaan teknologi rigid beton untuk jalan beban berat.

Memperlancar arus perdagangan dan mobilitas warga.

Prioritas pada keselamatan dan kenyamanan publik.

Optimisme di Tengah Masyarakat

Strategi pembangunan yang komprehensif ini menumbuhkan rasa optimisme di tengah masyarakat. Dengan target yang jelas dan eksekusi yang nyata, Pemerintah Kota Bandar Lampung di bawah arahan Eva Dwiana sukses memosisikan kota ini sebagai daerah yang memiliki daya saing tinggi dan siap menyongsong masa depan yang lebih cerah.

Pembangunan infrastruktur 2026 bukan sekadar proyek fisik, melainkan bukti nyata kehadiran pemerintah dalam memberikan pelayanan terbaik demi kualitas hidup warga Bandar Lampung yang lebih baik.(rls/nda)